

Optimalisasi Kapabilitas Baca Tulis Al-Qur'an dan Iqro di TPQ Baitul Jannah

Silvi Wardani¹, Zahrotul Mardiyah², Nadia Kharisma Afrillia³, Elsi Yuana⁴, Umi Lailatul Qodriah⁵

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: silviiwardani@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: thediruutt@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kharismaafrillia24@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: elsiyuana7@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Umilailatulqodriah02@gmail.com

Abstract

Community service at TPQ Baitul Jannah, Taba Lagan Village is a companion in carrying out activities during the implementation of the KKN 47 group work program. TPQ located in Taba Lagan Village, Dusun III, Semidang Lagan District, Central Bengkulu Regency. With that, the KKN 47 group provides direction and assistance to children to recite and teach how to read the Qur'an and Iqro at TPQ Baitul Jannah so that children in the village can read fluently and understand the letters in the Qur'an and Iqro, so the title taken by the KKN 47 group is Community Service to Taba Lagan Village Through KKN by Increasing the Capability of Reading and Writing the Qur'an and Iqro in Children at TPQ Baitul Jannah. The purpose of taking this title is to be able to direct, educate, and provide more in-depth teaching about Iqro and the Qur'an, so that children can improve their reading and writing of Iqro and the Qur'an according to the rules assigned by the KKN group 47 students.

Keywords: TPQ; Al-Qur'an; Teaching; Iqro;

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata ialah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pemberdayaan dan pembelajaran kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan formal dan pengajaran yang akan diimplementasikan, penelitian yang akan dilaksanakan, pengabdian kepada masyarakat setempat, serta dakwah yang dapat membuat pengaruh baik di desa Taba Lagan. (Fauzi et al., 2023). Melalui Jenis Pendekatan Fenomenologi dan Psikologi Sosial dengan harapan akan dapat mampu membantu dan mendampingi masyarakat setempat untuk bisa memanfaatkan potensi yang diajarkan dan dapat mengatasi problematika yang akan mereka temui kedepannya. Tujuan paling utama dari KKN ini adalah menempatkan mahasiswa/i di luar kampus supaya mahasiswa bisa berkomunikasi dan mengembangkan ilmunya di masyarakat, dapat menanggulangi permasalahan yang berada di sekitar masyarakat, mendampingi juga membantu masyarakat serta dapat mengelola potensi sumber daya manusia dan alam lokal yang ada dalam kurun waktu 40 hari. (JANNAH, 2021)

Tridharma yang berbunyi kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat diatur dalam Undang-undang Pasal 1 Ayat 9 Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi RI. Di dalam perguruan tinggi, proses kerja yang dilakukan oleh mahasiswa/i dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata. Di zaman sekarang pentingnya proses pendidikan dalam mengembangkan potensi manusia seutuhnya, membentuk kecerdasan dan mengoptimalkan kehidupan bangsa (Alhusna et al., 2013). Pendidikan yang diterapkan di Indonesia berencana akan menjadi wadah untuk mendidik sekaligus membimbing pola perilaku dan pola pikir anak bangsa Indonesia supaya tumbuh menjadi insan yang berakhlak, berilmu, bertakwa kepada Allah SWT serta berpegang teguh untuk menggapai keinginan serta cita-cita menjadi penerus bangsa Indonesia yang bertanggung jawab. (Dzikrulloh, 2022)

Wujud real dari tugas dosen kampus dan mahasiswa/i dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dalam aspek pengabdian di masyarakat, salah satunya ialah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat desa Taba Lagan, maka terjadi hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pengetahuan yang berkelanjutan atau pun pengalaman yang akan ditemui. (Aliyyah et al., 2021). Dengan adanya pengabdian ini tujuannya ialah memberikan pembelajaran dan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan pendidikan untuk membantu pemerintahan dalam mengoptimalkan anak bangsa Negara Indonesia. Beberapa pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan: Lomba Muharram, Melakukan sosialisasi, olahraga Bersama, Privat Belajar, Yasinan bersama Ibu-ibu dan bapak, Melengkapi Struktur, Bakti Sosial dan KKN mengajar di TPQ dan PAUD. Pengabdian yang kami lakukan memberikan hasil berupa meningkatnya potensi kecerdasan anak dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama orang tua dan guru tentang pentingnya proses Pendidikan bagi anak-anak terutama di dalam Psikologi Pendidikan, salah satunya pentingnya membimbing anak dalam proses pembelajaran dan pengembangan serta pembaharuan media belajar bagi pendidik sebagai media dalam mengajar di dalam kelas dan TPQ yang bertemakan Keagamaan dan Tauhid.

Untuk mengembangkan pemahaman Al-Qur'an dan Iqro dilakukan dalam berbagai hal, salah satunya pembentukan pengajian untuk anak-anak. Maka dari itu, dikembangkan juga berbagai metode dan media pengajian yang mudah pelajari dan dipahami oleh anak. Agar

anak-anak menyukai belajar keagamaan (ngaji), karena belajar ngaji ini salah satu aktivitas positif yang bisa dilakukan setiap hari.

Oleh sebab itu, berdasarkan paparan di atas, mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, di desa Taba Lagan melakukan program kerja dalam mengembangkan kapabilitas baca tulis Al-Qur'an dan Iqro sesuai kaidahnya kepada Anak-Anak di TPQ Baitul Jannah Dusun III, Desa Taba Lagan.

METODE

Dalam pengabdian ini metode yang digunakan adalah penelitian lapangan. Peneliti melaksanakan penelitian lapangan yang berlokasi di TPQ Baitul Jannah Desa Taba Lagan. Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang gunanya untuk meneliti suatu hal berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti mendalami data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pembimbingan dan pengajaran terhadap anak-anak di TPQ Baitul Jannah tentang membaca serta menulis Al-Qur'an & Iqro. Pelaksanaan program tersebut dilakukan secara tatap muka yang dilakukan di TPQ Baitul Jannah dengan jumlah peserta kurang lebih sekitar 35 orang, 15 laki-laki dan 25 perempuan. Metode yang diperlukan adalah:

1. Dilakukan diskusi kelompok terlebih dahulu dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di TPQ Baitul Jannah.
2. Persiapan yang akan di siapkan pada saat melaksanakan kegiatan Ngajar Ngaji di TPQ Baitul Jannah.
3. Melakukan tes kemampuan kepada anak-anak TPQ Baitul Jannah untuk mendapatkan hasil sampai mana kebolehan para anak-anak setelah diberikan pengajaran dan pemberian materi ajar kepada mereka.
4. Pemberian materi dan pengajaran yang dilakukan Mahasiswa/i KKN kelompok 47 kepada anak-anak untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran dan Iqro di TPQ Baitul Jannah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar TPQ

Dari Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007, Pasal 24 Ayat 2 tentang Pendidikan Keagamaan, Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan berbagai bentuk lembaga lainnya. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di masyarakat yang begitu pesat menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.

Keberadaan pendidikan Al-Qur'an ini sangat penting, misi yang begitu urgent adalah untuk menanamkan nilai-nilai murni Al-Qur'an pada anak-anak.. Setelah penemuan berbagai metode dan teknik pembelajaran membaca Al-Qur'an pada tahun 1990-an, kesemaran ini

meningkat. Lembaga pendidikan al-Qur'an seperti TKA/TKQ, TPQ/TPQ, dan TQA sekarang cukup banyak. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an menjadi lebih kuat. Dengan demikian, penyelenggaraan lembaga ini harus dilakukan dengan lebih profesional.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang memberikan pendidikan non-formal tentang keagamaan Islam kepada anak-anak di usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Tujuan TPQ adalah untuk mengajarkan Al Qur'an, baca tulis Al-Qur'an, dan Iqro, serta memberikan pemahaman dasar dinul Islam. Anak-anak yang dapat mengikuti pendidikan Al Qur'an di TPQ harus berusia 7-12 tahun. Menurut JANNAH (2021), pendidikan yang berbasis masyarakat adalah ketika pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik agama, sosial, budaya, dan potensi masyarakat sebagai cara untuk memberikan pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Untuk memenuhi kewajiban nasional terhadap pendidikan, masyarakat menciptakan berbagai lembaga pendidikan non-formal. Masyarakat adalah kumpulan orang dan kelompok yang terhubung oleh ikatan nasional, negara, atau budaya.

Dalam proses pendidikan masyarakat merupakan lembaga non-formal yang memainkan peran penting, terutama pada pendidikan Al-Qur'an, tetapi tidak mengikuti aturan yang ketat. Meskipun tidak memiliki aturan yang ketat, lembaga ini juga membutuhkan pengelolaan yang profesional, yang mencakup manajemen yang baik, pengaturan yang ketat, dan guru dan pendidik. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang memfokuskan pengajaran pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sambil memberikan materi tambahan yang dimaksudkan untuk membangun moral, akhlak, dan kepribadian islamiah anak-anak. (Alhusna et al., 2013)

Agenda kegiatan TPQ

Kelompok 47 dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki program kerja yang mencakup mengajarkan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran di TPQ Baitul Jannah dilakukan setiap hari Minggu sampai Kamis dari pukul 17.30–20.00 WIB. Pada tanggal 24 Juni 2024, suvery Mitra dan perencanaan Program diadakan, dihadiri oleh mahasiswa/i KKN kelompok 47 dan Ketua Risma sebagai narahubung. Bapak Bukhori, Kepala TPQ Baitul Jannah, juga hadir. Ini adalah jadwal kegiatan program:

1. Melakukan survei dan meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di TPQ Baitul Jannah. Kami juga mengunjungi mitra yang bersangkutan, TPQ Baitul Jannah, sebelum program dimulai.
2. Menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Acara pendampingan mengajar ngaji di TPQ Baitul Jannah.
4. Memberikan instruksi tentang hukum bacaan tajwid (Nun sukun/tanwin, qolqolah, dan hukum bacaan lam alif dan lam jalalah).
5. Melakukan sholat magrib serta isya berjama'ah secara rutin dengan anggota KKN dan anak-anak TPQ Baitul Jannah.

6. Menutup program pendampingan mengajar ngaji di TPQ Baitul Jannah dengan memberikan penghargaan kepada mitra untuk menunjukkan rasa terima kasih atas ketersediaan mereka dan kerja sama mereka dalam melaksanakan program kerja.

Dari program kegiatan-kegiatan diatas, beberapa aktivitas yang dilakukan dalam upaya menerapkan program berbasis mesjid, yaitu:

1. Setelah melakukan survei mitra dan merencanakan kegiatan, program kegiatan dimulai jam 17:30 dengan pengajaran tajwid ataupun hafalan yang telah terjadwal. Kemudian setelah sholat magrib, dilakukan kegiatan proses pengenalan siswa sebagai pengabd, dan barulah dilanjutkan dengan pengajaran Al-Qur'an sesuai dengan kelas, dari iqro hingga Al-Qur'an.
2. Setelah mengajarkan membaca serta menulis Al-Qur'an, siswa di TPQ Baitul Jannah mengajarkan tajwid kepada anak-anak yang sudah mencapai tahap Al-Qur'an. Mereka mengajarkan kaidah yang baik dan benar.
3. Pada TPQ Baitul Jannah, mahasiswa mengajarkan tajwid kepada anak-anak yang sudah ke tahap Al-Qur'an. Pengajaran tajwid difokuskan pada murid yang sudah ketahap Al-Qur'an dikarenakan yang masih dalam tahap Iqro dapat berfokus pada mengenali huruf-huruf serta tanda baca tahap awal.
4. Praktek sholat anak-anak di TPQ Baitul Jannah dengan pengawasan serta pendampingan oleh para pengajar serta mahasiswa KKN. Kegiatan pemebelajaran ini berjalan dengan lancar.
5. Setelah kegiatan berakhir, kami selaku peserta (pengabd) KKN memberikan penghargaan serta kenang-kenangan kepada TPQ Baitul Jannah, melalui bapak Bukhori selaku kepala pengurus TPQ Baitul Jannah.

KESIMPULAN

Mewujudkan semangat dan kerja sama antara mahasiswa yg bekerja di KKN serta rakyat dalam aktivitas yang belum pernah ada sebelumnya serta belum pernah terjadi sebelumnya. Kuliah kerja sesungguhnya adalah mahasiswa yg sedang menyelidiki berbagai keterampilan sosial serta mahasiswa yang berusaha aktif dalam warga dan mengikuti dinamika aktivitas warga . Mahasiswa diposisikan secara strategis untuk menjadi agen perubahan. Kuliah Kerja konkret (KKN) merupakan layanan bagi mahasiswa yg membantu rakyat penegak aturan untuk belajar, membimbing, menasihati, membimbing, dan mewujudkan potensi diri dan membantu mempertinggi kehidupan serta perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Bungin. 2008. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media grup.
- Ginting, A., F. Dkk. 2023. Upaya Peningkatan Partisipasi rakyat pada aktivitas 1 Muharram menggunakan Anak KKN di Kelurahan Tanah Seribu Binjai. Jurnal Budimas, 5(2).
- Iwan Hermawan. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif serta Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Lexy J Moeleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosda Karya.

Mahendra, I. Nur, T. & Herdiana, Y. 2023. Kiprah Organisasi dalam menaikkan Partisipasi aktivitas Keagamaan di rakyat: Study di Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Desa Cicine Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, 10(1). Madura: Universitas Islam Madura.